

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL BAGI GURU SOSIOLOGI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Poerwanti Hadi Pratiwi, V. Indah Sri Pinasti, Nur Hidayah, Damaraka Adjie Pramana, Winarni Karim

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* dalam bentuk pelatihan/workshop bagi guru Sosiologi di SMA sehingga dapat dikembangkan dan digunakan sebagai instrumen penilaian pembelajaran. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga merupakan bentuk diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan tim peneliti dosen jurusan Prodi P.Sosiologi FIS UNY tahun 2016.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru Sosiologi SMA di wilayah Kabupaten Sleman yang berjumlah 32 orang. Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini terdiri dari kegiatan: (1) pemaparan materi dan diskusi tentang ragam bentuk soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* yang dapat dikembangkan sebagai instrumen penilaian pembelajaran, (2) praktek penyusunan soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* menggunakan berbagai sumber belajar. Dimana masing-masing peserta ditugaskan untuk membuat instrumen penilaian, bisa dengan mencari obyek atau sumbernya sendiri ataupun bisa dengan mengolah dan menggunakan obyek yang telah disediakan, (3) presentasi produk workshop yang disusun oleh peserta, dan (4) evaluasi hasil; kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan hasil pelatihan yang telah dilakukan, meliputi cara penyampaian, materi dan keseluruhan proses pelatihan. Dengan evaluasi ini diharapkan akan ada *follow up* dari berbagai kekurangan dan kelebihan pelatihan ini.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan penyusunan soal sosiologi jenjang SMA berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini antara lain: (1) Peran serta yang aktif dari peserta untuk berpartisipasi, (2) Munculnya berbagai macam pertanyaan yang memudahkan tim pengabdian mencari alternatif materi pelatihan, sehingga apa yang diajarkan pada peserta dapat diterima secara efektif, (3) Adanya jadwal tetap MGMP, sehingga memudahkan koordinasi, dan (4) Keseriusan peserta dalam menyusun instrumen penilaian HOTS. Sedangkan faktor penghambat antara lain: (1) Kemampuan dasar yang berbeda-beda dari para peserta, (2) Guru kesulitan memilih stimulus yang tepat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi tugasnya dalam mengembangkan soal HOTS, dan (3) Kesibukan peserta yang akhir-akhir ini disibukkan dengan berbagai macam tugas dari pihak sekolah yang menyebabkan fokus mereka tidak total ke materi pelatihan.

Kata Kunci: *Kompetensi pedagogik, soal HOTS, pembelajaran sosiologi*